BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan *(Conclusion)*

1. Metode safety stock telah berhasil diimplementasikan dalam sistem pengelolaan persediaan barang, sehingga perusahaan dapat menentukan jumlah stok pengaman yang sesuai guna menghindari kekosongan barang saat terjadi lonjakan permintaan atau keterlambatan pengiriman. Selain itu, hasil dari *User Acceptance Test (UAT)* dengan metode TAM yang melibatkan 7 karyawan juga menunjukan tingkat kepuasan ke dalam kategori "Sangat Tinggi". Hal ini menunjukan bahwa aplikasi yang dikembangkan tidak hanya berfungsi, tetapi juga telah di terima dengan baik oleh pengguna.
2. Perhitungan safety stock yang dilakukan secara terstruktur mampu menyajikan informasi yang akurat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam menetapkan waktu pemesanan ulang dan batas maksimum stok. Dengan demikian, perusahaan dapat meminimalkan risiko kekurangan persediaan serta mengelola biaya penyimpanan dengan lebih efisien.

5.2 Saran *(Suggestion)*

1. Untuk pihak perusahaan, disarankan agar melakukan pembaruan data permintaan dan lead time secara berkala guna menjaga ketepatan dalam perhitungan safety stock. Hal ini penting karena variasi perilaku konsumen dan perubahan waktu pengiriman dari pemasok dapat memengaruhi estimasi kebutuhan stok yang akurat.
2. Peneliti di masa mendatang dianjurkan untuk melengkapi penelitian ini dengan menambahkan analisis terhadap komponen biaya persediaan, seperti biaya penyimpanan maupun pemesanan, serta menggabungkan metode

EOQ (*Economic Order Quantity*) sebagai pendekatan lanjutan yang lebih komprehensif.

3. Selain itu, peneliti berikutnya juga direkomendasikan untuk mengembangkan sistem ini agar terintegrasi dengan platform e-commerce seperti Shopee dan TikTok Shop. Dengan integrasi ini, data permintaan dapat diperoleh secara langsung (real-time), sehingga pengelolaan stok menjadi lebih efisien dan perusahaan dapat merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan tepat.